



Makna Denotatif dan Konotatif pada Lirik Lagu “Saudade” Karya Kunto Aji

Dina Nopita^{1*}, Desma Yuliadi Saputra², Rina Andriani³

¹⁻³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dinaa.npt@gmail.com

Abstract. This study aims to describe the denotative and connotative meanings in the lyrics of Kunto Aji's song "Saudade." The approach used is descriptive qualitative with semantic methods to explore the meaning of language in detail. The data collected in this study are words, phrases, and sentences in the song lyrics that contain both meanings. Data collection techniques were carried out through observation and recording methods, while data analysis was carried out by grouping and understanding the meanings based on the context that appears in the lyrics. The results of the study show that the denotative meaning in the song tends to be direct and clear, while the connotative meaning is more often used to express complex emotions. The lyrics of the song "Saudade" describe feelings of longing, loss, and also deep reflections on life experiences. The use of connotative meanings strengthens the poetic and emotional elements, thus creating an emotional bond between the song and its listeners.

Keywords: Connotative Meanings; Data Collection; Denotative Meanings; Kunto Aji's Song; Saudade.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Saudade" karya Kunto Aji. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode semantik untuk mengeksplorasi makna bahasa secara detail. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mengandung kedua makna tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan perekaman, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan dan memahami makna berdasarkan konteks yang muncul dalam lirik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotatif dalam lagu cenderung langsung dan jelas, sedangkan makna konotatif lebih sering digunakan untuk mengekspresikan emosi yang kompleks. Lirik lagu "Saudade" menggambarkan perasaan rindu, kehilangan, dan juga refleksi mendalam tentang pengalaman hidup. Penggunaan makna konotatif memperkuat unsur puitis dan emosional, sehingga dapat menciptakan ikatan emosional antara lagu dan pendengarnya.

Kata kunci: Makna Denotatif; Makna Konotatif; Pengumpulan Data; Saudade; Lagu Kunto Aji.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana utama bagi manusia dalam berkomunikasi dan menyampaikan arti. Penelitian mengenai arti bahasa dibahas dalam bidang linguistik yang dikenal sebagai semantik. Chaer (2013) menyatakan bahwa semantik adalah ilmu yang mempelajari arti dalam bahasa, meliputi perubahan dan ragam makna. Makna denotatif dipahami sebagai arti yang literal atau arti yang sesungguhnya, sedangkan makna konotatif merujuk pada arti tambahan yang berkaitan dengan emosi, nilai, dan konteks budaya sosial (Leech, 1981). Makna denotatif didefinisikan sebagai makna langsung yang merujuk pada suatu objek atau konsep secara langsung tanpa interpretasi emosional atau budaya apa pun (Sari, 2021). Makna konotatif menunjukkan nilai-nilai emosional, pandangan, dan keterkaitan sosial yang tumbuh di kalangan komunitas penutur bahasa (Pratama dan Iestrai, 2022).

Dalam platform digital, arti konotatif sering dimanfaatkan untuk menciptakan citra dan mendorong melalui pemilihan kata yang tidak selalu memiliki arti dasar (Rahmawati, 2023). Lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra yang banyak disukai, yang mencerminkan perasaan dan pesan sosial. Dalam lirik lagu, sering kali terdapat pemakaian bahasa metaforis yang menyimpan makna tersirat yang bisa dianalisis dari segi semantik. Menurut Santoso (2023), lirik lagu merupakan cara penyampaian dari pencipta yang banyak memanfaatkan makna konotatif untuk menciptakan suasana estetis dan emosional. Di samping itu, Ramdani, Wijayawati, dan Krisnawati (2023) menjelaskan bahwa lirik lagu bisa menjadi subjek dalam penelitian linguistik karena memiliki struktur bahasa dan makna yang rumit.

Salah satu musisi Indonesia yang dikenal dengan kepiawaiannya dalam merangkai lirik penuh makna adalah Kunto Aji, khususnya dalam lagu berjudul "Saudade". Lagu ini menggunakan diksi yang sarat dengan gaya bahasa kiasan, seperti "dikatakan oleh angin", "awan hitam", dan "dihapuslah", yang tidak dapat dipahami secara literal semata. Judul "Saudade" sendiri diambil dari bahasa Portugis yang merujuk pada perasaan rindu mendalam yang sulit dijelaskan, sebuah kerinduan yang bercampur dengan kenangan, cinta, dan kehilangan. Pemilihan kata ini sekaligus menunjukkan kedalaman emosional yang ingin disampaikan Kunto Aji melalui karyanya.

Namun, dalam apresiasi musik, pemahaman terhadap makna lirik sering kali terbatas pada interpretasi permukaan saja, tanpa menggali lapisan makna yang lebih dalam. Banyak pendengar yang mungkin menikmati melodi tanpa benar-benar memahami pesan filosofis dan emosional yang terkandung dalam lirik tersebut, padahal memahami perbedaan antara makna denotatif dan konotatif dapat membuka dimensi baru dalam apresiasi seni musik sekaligus memperkaya pemahaman tentang penggunaan bahasa figuratif dalam karya sastra populer.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti makna yang ada dalam lirik lagu itu. Saat menganalisis makna di lirik lagu tersebut, peneliti menggunakan metode semiotika Roland Barthes yang melengkapi semiologi Saussure yang hanya sampai pada penanda dan tingkat denotasi. Sedangkan Barthes mencapai tingkat konotasi.

Semiotik secara mendasar ingin mempelajari bagaimana manusia (humanity) memberikan makna pada hal-hal (things). Memberikan makna (to signify) di sini tidak boleh disamakan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memberikan makna berarti objek-objek tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk sistem tanda yang terstruktur.

Roland Barthes memandang denotasi sebagai konotasi yang paling kuat dan terakhir. Makna denotasi dianggap sebagai makna yang tampak jelas dan bisa langsung dijelaskan saat kita melihat tanda itu tanpa perlu berpikir lama. Sedangkan makna konotasi adalah makna yang tidak benar-benar, tidak jelas terlihat, dan tidak bisa dijelaskan secara spontan ketika melihat tanda tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah mengungkap arti yang tersembunyi di balik lirik lagu "Saudade" oleh Kunto Aji. Pendekatan semiotika dari Roland Barthes digunakan untuk menjelajahi dua lapisan makna: yang jelas dan langsung (denotatif) serta yang lebih dalam dan tak langsung (konotatif). Hal ini membantu memahami bagaimana bahasa kiasan digunakan dalam musik populer, sehingga pendengar dapat lebih menghargai lagu tersebut. Penelitian ini juga bertujuan memberikan pandangan baru bagi penggemar musik dan mendorong mereka untuk melihat lagu sebagai bentuk sastra yang perlu dipikirkan lebih dalam. Judul "Saudade" dipilih karena lagu ini penuh dengan emosi rumit dan filosofi yang sulit dijelaskan, menggunakan kata-kata kiasan yang belum banyak dibahas secara detail. Memberikan kesempatan istimewa untuk menerapkan teori semiotika dalam konteks budaya Indonesia, sambil menghubungkan unsur sastra dengan musik modern.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semantik. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk memberikan gambaran dan penjelasan mendalam mengenai fenomena bahasa (Sugiyono, 2019). Sumber data penelitian ini diambil dari lirik lagu "Saudade" yang ditulis oleh Kunto Aji, berupa kata, frasa, dan kalimat yang memiliki makna denotatif serta konotatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat, yaitu dengan mendengarkan lirik lagu lalu mencatat informasi yang relevan untuk dianalisis (Sudaryanto, 2015).

Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah teori makna denotatif dan konotatif dalam kajian semantik menurut Chaer (2013) dan Leech (1981), yang menyatakan bahwa makna denotatif adalah makna yang langsung, sedangkan makna konotatif adalah makna tambahan yang bersifat kiasan dan emosional. Proses analisis data dilakukan dengan mengikuti model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup langkah-langkah reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, dan Saldaña, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap lirik lagu "Saudade" karya Kunto Aji, ditemukan berbagai penggunaan makna denotatif dan konotatif yang tersebar di seluruh bait lagu. Dari total lirik yang dianalisis, teridentifikasi 20 kata atau frasa yang memiliki makna konotatif signifikan. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Lirik Lagu "Saudade"

No	Lirik	Makna Denotatif	Makna Konotatif
1	"Dikatakan oleh angin"	Pernyataan yang diucapkan oleh udara yang bergerak	Semua tantangan, kesulitan, atau situasi dalam kehidupan; dukungan universal tanpa memandang kondisi
2	"Yang menghasilkan gelombang"	Angin yang menciptakan ombak di permukaan air	Nasihat atau kebijaksanaan yang datang secara halus dan tidak terlihat, pesan dari alam atau pengalaman hidup yang disampaikan dengan cara yang lembut
3	"Jadilah besar bestari"	Menjadi orang yang berukuran besar dan memiliki kepandaian	Dampak atau pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan atau keputusan; perubahan yang terjadi akibat suatu sebab
4	"Manfaat tuk sekitar"	Memberikan kegunaan untuk lingkungan sekitar	Tumbuh menjadi pribadi yang matang secara mental dan emosional, bijaksana dalam berpikir dan bertindak, tidak hanya besar secara fisik tetapi juga besar dalam karakter dan kebijaksanaan
5	"Dikatakan awan hitam"	Pernyataan dari kumpulan uap air berwarna gelap di langit	Menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat, memberikan kontribusi positif dan dampak baik bagi orang-orang di sekeliling
6	"Sebelum datangnya hujan"	Waktu sebelum air turun dari langit	Peringatan atau pertanda kesulitan yang akan datang; nasihat yang disampaikan di saat-saat sulit atau menjelang tantangan
7	"Biarlah aku dikutuk"	Membiarkan diri sendiri mendapat celaan atau laknat	Masa sebelum kesulitan atau cobaan menimpa; persiapan menghadapi tantangan yang akan datang
8	"Dan engkau yang dirayakan"	Dan kamu yang disambut dengan sukacita	Rela menerima penderitaan, kesulitan, atau pandangan negatif dari orang lain; pengorbanan diri untuk kebaikan orang yang dicintai
9	"Perjalanan takdir dan kenangan"	Perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang sudah ditentukan beserta ingatan masa lalu	Proses kehidupan yang telah ditakdirkan dengan segala memori dan pengalaman yang menyertainya; jalan hidup yang harus dilalui
10	"Berselimut doa"	Tertutup atau terbungkus dengan permohonan kepada Tuhan	Dilindungi dan dijaga oleh doa-doa orang yang menyayangi; kehangatan spiritual yang melindungi seseorang dalam perjalanan hidupnya
11	"Hangatnya akan terjaga"	Temperatur panasnya akan tetap terawat	Cinta, kasih sayang, dan dukungan emosional akan tetap ada dan tidak akan pudar meskipun terpisah jarak dan waktu
12	"Selalu ada menemanimu"	Senantiasa hadir bersama dengan kamu	Kehadiran emosional dan spiritual yang konstan; dukungan yang tidak pernah hilang meskipun tidak selalu terlihat secara fisik
13	"Sampai kita dihapuslah"	Hingga kita dihilangkan atau ditiadakan	Sampai ajal memisahkan; komitmen yang berlangsung hingga kematian; janji kesetiaan yang abadi

14	"Serap yang baik untukmu"	Menyerap atau mengambil hal-hal positif untuk dirimu	Belajar dari pengalaman dan mengambil pelajaran berharga; menyaring dan memilih pengaruh positif dalam kehidupan
15	"Di sana berdirilah engkau"	Di tempat itu kamu berdiri secara fisik	Berada di posisi atau fase kehidupan yang baru; menempati tempat atau peran yang baru dalam kehidupan
16	"Dengan senyuman dan keping harapan"	Dengan ekspresi wajah bahagia dan potongan-potongan harapan	Menghadapi kehidupan dengan sikap positif meskipun harapan yang ada mungkin kecil atau terbatas; optimisme di tengah keterbatasan
17	"Di belakang tempatmu bersandar"	Di bagian belakang sebagai lokasi untuk menyandarkan tubuh	Menjadi support system atau sandaran emosional; kehadiran yang memberikan kekuatan dan perlindungan meskipun tidak berada di garis depan
18	"Tanganku terbuka"	Posisi tangan yang tidak tertutup atau terkepal	Penerimaan tanpa syarat; kesiapan untuk menerima kembali kapan pun; cinta yang tidak pernah tertutup atau berubah
19	"Kapan pun kau ingat pulang"	Setiap waktu kamu mengingat untuk kembali ke rumah	Kapan pun seseorang merindukan zona nyaman, akar, atau orang yang mencintainya; undangan untuk kembali tanpa batas waktu
20	"Apa pun yang kau hadapi"	Segala sesuatu yang kamu temui atau alami	Semua tantangan, kesulitan, atau situasi dalam kehidupan; dukungan universal tanpa memandang kondisi

Berdasarkan tabel analisis di atas, terlihat bahwa lirik lagu "Saudade" karya Kunto Aji didominasi oleh penggunaan makna konotatif yang menciptakan kedalaman emosional dan filosofis. Dari 20 kata atau frasa yang dianalisis, semuanya memiliki lapisan makna konotatif yang signifikan di samping makna denotatif dasarnya. Temuan ini menunjukkan kepiawaian Kunto Aji dalam memanfaatkan kekayaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan yang kompleks melalui simbol dan metafora.

Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Saudade" menunjukkan bahwa lagu ini merupakan konstruksi bahasa yang cermat dengan tujuan menyampaikan pesan emosional dan filosofis yang kompleks. Dominasi makna konotatif menciptakan ruang interpretasi yang luas namun tetap dalam koridor makna inti tentang cinta, pengorbanan, dukungan, dan keabadian hubungan emosional. Kunto Aji berhasil memanfaatkan kekayaan semantik bahasa Indonesia untuk menciptakan karya yang tidak hanya enak didengar tetapi juga kaya akan makna, menjadikan "Saudade" sebagai contoh bagaimana musik dan sastra dapat berpadu menciptakan karya seni yang bermakna dan berkesan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan dalam tabel, dapat diketahui bahwa lirik lagu "Saudade" karya Kunto Aji lebih banyak menggunakan makna konotatif. Dari 20 kata atau frasa yang dianalisis, seluruhnya tidak hanya memiliki makna denotatif, tetapi juga mengandung makna konotatif yang kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa Kunto Aji mampu menggunakan bahasa secara kreatif untuk menyampaikan pesan yang mendalam melalui simbol dan ungkapan kiasan, sehingga lirik lagu terasa lebih emosional dan bermakna. Secara keseluruhan, analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Saudade" memperlihatkan bahwa lagu ini disusun dengan penggunaan bahasa yang cermat untuk menyampaikan pesan emosional dan filosofis. Dominasi makna konotatif memberikan ruang penafsiran yang luas bagi pendengar, namun tetap berfokus pada tema utama seperti cinta, pengorbanan, dukungan, dan hubungan emosional yang mendalam. Dengan memanfaatkan kekayaan makna dalam bahasa Indonesia, Kunto Aji berhasil menciptakan karya yang tidak hanya indah untuk didengar, tetapi juga kaya akan makna, sehingga lagu "Saudade" dapat dipandang sebagai perpaduan antara musik dan sastra yang menghasilkan karya seni yang berkesan.

DAFTAR REFERENSI

- Analisis makna denotasi, konotasi, mitos pada lagu "Lathi" Karya Weird Genius Tamia Rindi Antika, Nurmada Ningsih, Insi Sastika Asas: Jurnal Sastra 9 (2), 61-71, 2020
- Analisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa Annisa Hasanah Nasution, Nilna Aldzakhiroh, Beri Nopriansyah, Nur Hasan Jurnal Metamorfosa 12 (1), 1-15, 2024
- Aulia, N., Atuzzahro, A. A., Handatika, D. T., Noviana, A. Y., & Badriyah, U. F. Z. (2023). Makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu sebagai kajian semantik. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*.
- Basri, S., & Sari, E. (2019). Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong). *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(1), 55-69.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. London: Sage Publications.
- Yanti Claudia Sinaga, Suci Cyntia, Siti Komariah, Frinawaty Lestarina BarusMetabasa: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran 3 (1), 2021
- Representasi makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Kun Fayakun (Analisis semiotika Roland Barthes) Trimo Wati Trimo Wati, Dina Safira Ikmaliani Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3 (1), 73-102, 2022
- Maharani, N., & Hartati, A. (2023). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam karya sastra. *Jurnal Pesona Bahasa dan Sastra*.
- Santoso, S. A. (2023). Makna konotatif dan denotatif dalam lirik lagu Cincin karya Hindia. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.

- Sari, D. (2021). Analisis makna denotatif dalam penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 39(1), 45–55.
- Ramdani, R., Wijayawati, D., & Krisnawati, V. (2023). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Rahmawati, I. (2023). Makna konotatif dalam media digital. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 78–90.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, R., & Lestari, A. (2022). Makna konotatif dalam komunikasi sosial masyarakat. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 120–130.
- Yule, G. (2020). *The Study of Language* (7th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.